

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Tujuan adanya metode penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif dapat diselidiki kedudukan fenomena atau faktor dan melihat hubungan antar satu faktor dengan lainnya. Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan metode statistik.

Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Bagaimana kompensasi langsung yang dilakukan oleh Tiens di Bandung.
2. Bagaimana kompensasi tidak langsung yang dilakukan oleh Tiens di Bandung.
3. Bagaimana kinerja karyawan pada Tiens di Bandung.

Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji :

4. Seberapa besar pengaruh kompensasi langsung terhadap kinerja karyawan pada Tiens di Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh kompensasi tidak langsung terhadap kinerja karyawan pada Tiens di Bandung.
6. Seberapa pengaruh kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung terhadap kinerja karyawan pada Tiens di Bandung.

3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:60). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif dengan simbol X. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen dengan simbol Y.

Penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X_1 (kompensasi langsung), X_2 (kompensasi tidak langsung) dan variabel Y (kinerja karyawan). Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kompensasi langsung sebagai variabel independen (X_1)

Kompensasi langsung adalah penghargaan berupa gaji atau upah, yang dibayar berdasarkan tenggang waktu yang tetap. (Nawawi, 2011).

2. Kompensasi tidak langsung sebagai variabel independen (X_2)

Kompensasi tidak langsung adalah program penghargaan kepada karyawan sebagai bagian keuntungan perusahaan. (Nawawi, 2011)

3. Kinerja karyawan sebagai variabel dependen (Y)

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan, secara legal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. (Mathis dan Jackson, 2009:113).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel menurut Nur Indriantoro (2002: 69) adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Kuesioner
Kompensasi langsung (X_1) Nawawi (2011), kompensasi langsung adalah penghargaan berupa gaji atau upah, yang dibayar berdasarkan tenggang waktu yang tetap	Gaji	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan pemberian gaji - Kelayakan gaji - Kesesuaian gaji 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat ketepatan pemberian gaji - Tingkat kelayakan gaji - Tingkat kesesuaian gaji 	<ul style="list-style-type: none"> - Gaji yang saya terima tepat sesuai waktu yang ditentukan - Gaji yang saya terima sudah layak - Gaji yang saya terima sudah sesuai
	Upah	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan pemberian upah - Kelayakan upah - Kesesuaian upah 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat ketepatan pemberian upah - Tingkat kelayakan upah - Tingkat kesesuaian upah 	<ul style="list-style-type: none"> - Upah yang saya terima tepat sesuai waktu yang ditentukan - Upah yang saya terima sudah layak - Upah yang saya terima sudah sesuai
	Bonus / insentif	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan insentif - Keadilan insentif 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat ketepatan insentif - Tingkat keadilan insentif 	<ul style="list-style-type: none"> - Insentif yang saya terima sesuai dengan prestasi saya - Insentif yang saya terima besarnya sesuai dengan kesulitan kerja saya
Kompensasi tidak langsung (X_2)	Pembayaran upahh untuk waktu tidak bekerja	<ul style="list-style-type: none"> - Keadilan cuti 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat keadilan cuti 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mendapatkan hak cuti secara adil
Kompensasi tidak langsung menurut Nawawi (2011) adalah program penghargaan kepada karyawan sebagai bagian	Perlindungan ekomonis terhadap bahaya	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian dana pensiun - Kemudahan perawatan kesehatan dan pengobatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kesesuaian dana pensiun - Tingkat kemudahan perawatan kesehatan dan pengobatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya sudah merasa sesuai dengan dana pensiun yang ada pada perusahaan - Saya sudah merasa puas dengan kemudahan perawatan kesehatan dan pengobatan yang diberikan oleh

keuntungan perusahaan.				perusahaan
	Program pelayanan karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Kelayakan tunjangan makanan - Kesesuaian tunjangan seragam 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kelayakan tunjangan makanan - Tingkat kesesuaian tunjangan seragam 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya sudah merasa layak dengan tunjangan makanan yang diberikan oleh perusahaan - Saya sudah merasa sesuai dengan tunjangan seragam yang diberikan oleh perusahaan
	Pembayaran kompensasi berdasarkan peraturan atau hukum berlaku	<ul style="list-style-type: none"> - Ketetapan THR 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat ketetapan THR 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya merasa puas dengan ketetapan THR yang diberikan
<p>Kinerja karyawan (Y)</p> <p>Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan, secara legal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika</p>	<i>Quality</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan - Ketelitian - Dapat diterima 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat ketepatan - Tingkat ketelitian - Tingkat dapat diterima 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya selalu tepat dalam menyelesaikan pekerjaan - Saya selalu teliti dalam mengerjakan pekerjaan - Pekerjaan yang saya kerjakan sudah dapat diterima oleh perusahaan
	<i>Productivity</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Efisien - Efektif 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat efisien - Tingkat efektif 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya selalu lebih cepat waktunya dari target - Saya selalu mencapai target
	<i>Job knowledge</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan yang saya miliki sudah sesuai dengan bidang pekerjaan saya
	<i>Reliability</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat dipercaya 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat dapat dipercaya 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya selalu dapat dipercaya dalam mengerjakan pekerjaan
	<i>Availability</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan waktu 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya selalu menyelesaikan

(Mathis dan Jackson, 2009:113)		- Kehadiran	waktu - Tingkat kehadiran	tugas yang telah ditentukan - Saya tidak pernah absen dalam bekerja
	<i>Independence</i>	- Tanpa bantuan	- Tingkat tanpa bantuan pengawas	- Saya tidak pernah meminta bantuan pengawas dalam menyelesaikan pekerjaan

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data yang sesuai. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut :

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah member Tiens sebanyak 90.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013:122). Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah member Tiens sebanyak 90.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2013:124) *nonprobability sampling*

adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2013:124) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010: 64). Karena jumlah populasi sebanyak 90 orang, maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian yaitu sebanyak 90 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara acak untuk memperoleh sampel dari populasi yang dimaksud, agar diperoleh data yang baik maka dipilih dengan menggunakan metode:

1. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu para pegawai yang terpilih sebagai responden guna mendapatkan data-data yang diperlukan. Kuesioner yang dibagikan secara langsung oleh penulis kepada responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mengamati, mengolah laporan-laporan serta catatan yang menunjang penelitian ini.

3. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara berperan aktif di lapangan, yaitu dengan adanya interaksi antara penulis dengan pihak instansi dalam penilaian kinerja karyawan.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2013:147).

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013:132). Jawaban setiap item menggunakan skala *Likert*. Terdapat lima pilihan dalam skala *Likert* sebagai berikut :

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Dengan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2013)

Ketika data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan

pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Penskoran dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* dengan interval skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju).

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2013:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu disiplin kerja, komitmen organisasi dan kinerja pegawai.

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (2011:130) yaitu:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum (\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel } (n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tafsiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat tidak baik/sangat rendah
1,81 - 2,60	Tidak baik/rendah
2,61 - 3,40	Cukup/sedang
3,41 - 4,20	Baik/tinggi
4,21 - 5,00	Sangat baik/sangat tinggi

Sumber: Husein Umar (2011:130)

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012:55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis.

3.5.2.1 *Method Of Succeshive Interval* (MSI)

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval. Untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Method Of Succeshive Interval*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur.
2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut sebagai proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (scale Value / SV).

$$SV = \frac{\text{Density of Lower Limit} - \text{Density of Upper limit}}{\text{Area under Upper limit} - \text{Area under Lower Limit}}$$

Dimana:

$$Y = SV + IK I$$

$$K = 1 + (SV \text{ min})$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan mengunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

3.5.2.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Imam Ghozali, 2006).

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula (Sugiyono, 2013:124).

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Setelah angka korelasi diketahui, kemudian dihitung nilai t dari r dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah itu, dibandingkan dengan nilai kritisnya. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pernyataan-pernyataan yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitasnya.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul Item-Total Statistic. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r -hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* $> 0,30$ (Priyatno, 2009).

3.5.2.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:121). Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,3 maka reliabel jika $r > 0,3$. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reabilitas dengan *Alpha*

Cronbach bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha* > dari nilai r_{tabel} yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

3.5.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dilakukan jika terdapat untuk mengetahui ada tidaknya hubungan/korelasi antara variabel independen dan dependen (bebas yang tidak bebas). Analisis regresi ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

X₁ = Kompensasi langsung

X₂ = Kompensasi tidak langsung

a = Nilai Y apabila X = 0

b = Koefisien regresi kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung

3.5.2.5 Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi *Product Moment* menurut Sugiyono (2015:254) teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Rumus dari analisis korelasi *product moment* menurut Sugiyono (2015:255) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum XY)(n \sum X^2 (n \sum Y)^2)}}$$

Penentuan kuat lemahnya koefisien korelasi (r) atau arti kompensasi tidak langsung nilai r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r yang

dikemukakan oleh Sugiyono (2015:257) sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tafsiran
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2015:257)

3.5.2.6 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas atau independent terhadap variabel tidak bebas atau dependen. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut :

1. Hipotesis Simultan

$H_0 : R = 0$, Kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

$H_a : R \neq 0$, Kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Uji signifikansi F bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel X_1 , X_2 secara simultan terhadap variabel Y signifikan. Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini dapat diketahui dengan cara menentukan penerimaan dan penolakan dugaan atas hipotesis yang diajukan:

- a. *Significance F Change* $< \alpha$, maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

- b. *Significance F Change* $> \alpha$, maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

2. Hipotesis Parsial

a. Hipotesis Pertama

$H_{01} : r_{yx1} = 0$, kompensasi langsung (X_1) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

$H_{a1} : r_{yx1} \neq 0$, kompensasi langsung (X_1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan

b. Hipotesis Kedua

$H_{02} : r_{yx2} = 0$, kompensasi tidak langsung (X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

$H_{a2} : r_{yx2} \neq 0$, kompensasi tidak langsung (X_2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan membandingkan signifikansi dengan alpha, yaitu sebagai berikut:

- Apabila signifikansi $< \alpha$: maka H_0 ditolak, H_a diterima
- Apabila signifikansi $> \alpha$: maka H_0 diterima, H_a ditolak

Penelitian ini menggunakan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$).

3.5.2.7 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2015:259) koefisien determinasi merupakan kuadrat koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini

berarti bila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bila nilai R^2 semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila nilai R^2 semakin kecil mendekati 0, maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2015:259) sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi

3.6 Obyek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung terhadap kinerja karyawan yang berlokasi di Tiens.